

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*  
BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS NARASI  
(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD di Desa Banjarsari dan Gesing)**

SKRIPSI



Oleh:

Aprilya Ranting Impian  
16.0305.0056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*  
BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS NARASI  
(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD di Desa Banjarsari dan Gesing)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi  
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh:

Aprilya Ranting Impian  
16.0305.0056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI YANG BERJUDUL**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*  
BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS NARASI  
(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD di Desa Banjarsari dan Gesing)**

Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan dan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Aprilya Ranting Impian  
16.0305.0056

Dosen Pembimbing I

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'M. Japar', with a long horizontal line extending to the right.

Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si., Kons.  
NIP. 19580912 198501 006

Magelang,  
Dosen Pembimbing II

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Agristo Bintang', with a long horizontal line extending to the right.

Agrissto Bintang, A.P., M.Pd.  
NIK. 168808154

## PENGESAHAN

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI (Penelitian pada Siswa Kelas IV SD di Desa Banjarsari dan Gesing)

Oleh :

Aprilya Ranting Impian  
16.0305.0056

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Juli 2020

Tim Penguji Skripsi:

1. Prof. Dr. H. Muhammad Japar, M.si.,Kons. (Ketua/Anggota)
2. Agrissto Bintang A.P, M.Pd. (Sekretaris/Anggota)
3. Prof. Dr. Purwati, MS.,Kons. (Anggota)
4. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd. (Anggota)



Mengesahkan,  
Dekan FKIP

Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si.,Kons  
NIP. 19780912 198503 1 006



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aprilya Ranting Impian  
N.P.M : 16.0305.0056  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Group Investigation* Berbantuan  
*Flash Card* Terhadap Keterampilan  
Menulis Narasi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui adanya plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 20 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Aprilya Ranting Impin  
16.0305.0056



Scanned with  
CamScanner

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
(4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qolam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al ‘Alaq: 1-5).*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Ilahi Robbi, skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang tak pernah henti mendoakan dan selalu memberikan dukungannya.
2. Almamaterku Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*  
BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS NARASI  
(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD di Desa Banjarsari dan Gesing)**

Aprilya Ranting Impian

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model *Group Investigation* Berbantuan *Flashcard* terhadap keterampilan menulis narasi siswa.

Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan *nonequivalent kontrol group design Pretest-Posttest Kontrol Group*. Penelitian ini dilakukan Pada siswa kelas IV SD di Desa Banjarsari dan Gesing Kecamatan Temanggung. Sampel penelitian diambil secara total dari populasi atau menggunakan *Total Sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan tes, melalui tes tertulis secara obyektif dengan berpedoman pada kisi-kisi soal berdasarkan Kurikulum 2013 yang dibatasi ranah psikomotorik yaitu aspek menyelesaikan (P3) yang berjumlah 1 soal dengan materi pelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi. Validitas instrumen dilakukan melalui uji ahli. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23* melalui uji *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, linieritas, dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan Uji *Shapiro Wilk*, uji linieritas dilakukan dengan uji *Test for Linearity*, dan uji homogenitas dilakukan dengan uji *One Way Anova*. Sedangkan untuk analisis data menggunakan teknik statistik parametrik yaitu Uji *Paired Sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis Uji *Paired simple T-Test* menunjukkan nilai *Sig.* sebesar 0.001 dan lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Group Investigation* Berbantuan *Flashcard* berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi bagi siswa.

**Kata kunci :** *Group Investigation, menulis narasi, Flashcard*



**THE INFLUENCE OF GROUP INVESTIGATION LEARNING  
MODEL ASSISTED BY FLASHCARD MEDIA TO  
NARRATIVE WRITING SKILLS**

*(Research on Grade IV Elementary School Students in Banjarsari Village and Gesing)*

Aprilya Ranting Impian

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Flashcard Assisted Group Investigation Model on narrative writing skills for students.*

*This study uses a Quasi Experimental Design with a nonequivalent kontrol group design Pretest-Posttest Kontrol Group. This research was conducted in fourth grade elementary school students in Banjarsari Village and Gesing, Temanggung District. The research sample is taken in total from the population or using Total Sampling. The method of data collection is done using tests, through objective written tests guided by the question lattice based on the 2013 Curriculum which is limited to the psychomotor domain, namely the finishing aspect (P3) which amounts to 1 question with Indonesian subject matter writing narrative essays. The validity test of the instrument was carried out by a test expert and the reliability test was carried out with the help of the IBM SPSS Statistics 23 program. The prerequisite test analysis used normality, linearity, and homogeneity tests. Whereas for data analysis using parametric statistical techniques namely Paired Sample T-Test with the help of the IBM SPSS Statistics 23 program.*

*The results showed that the results of the analysis of the Paired simple T-Test showed the Sig. equal to 0,001 and smaller than the significance level of 0.05. So it can be concluded that the use of the Flashcard Assisted Group Investigation Model affects the narrative writing skills for students.*

**Keywords: Group Investigation, narrative writing, Flashcard**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Group Investigation Berbantuan Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Narasi (Penelitian pada Siswa Kelas IV SD di Desa Banjarsari dan Gesing)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhammad Japar, M.si.,Kons selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang sekaligus pembimbing satu.
2. Ari Suryawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Agrissto Bintang A.P, Md. selaku Dosen Pembimbing dua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Tria Mardiana, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Kedua Orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
7. Suprihatiningsih S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Banjarsari dan Suwarti S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Gesing 2

8. Anik Rahayu S.Pd selaku wali kelas IV SD Negeri Banjarsari dan Kamiyah S.Pd selaku guru wali kelas IV SD Negeri Gesing 2
9. Seluruh siswa kelas IV SD Desa Banjarsari dan Gesing yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengumpulan data.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian penelitian selanjutnya.

Magelang, 20 Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Keterampilan Menulis Narasi.....	9
1. Pengertian Keterampilan Menulis .....	9
2. Tujuan Keterampilan Menulis Narasi .....	10
3. Manfaat Keterampilan Menulis Narasi .....	10
4. Langkah-langkah Menulis Narasi.....	11
5. Komponen Keterampilan Menulis Narasi .....	13
B. Model <i>Group Investigation</i> .....	14

C. Media Pembelajaran <i>Flashcard</i> .....	18
D. Penelitian terdahulu yang relevan .....	25
E. Kerangka Pemikiran .....	27
F. Hipotesis .....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A. Desain Penelitian .....	29
B. Setting Penelitian .....	30
C. Identifikasi Variabel Penelitian .....	30
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
E. Subyek penelitian .....	32
F. Metode Pengumpulan Data .....	33
G. Instrumen Penelitian .....	33
H. Validitas .....	34
I. Prosedur Penelitian .....	36
J. Metode Analisis Data .....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Hasil penelitian .....	43
1. Perencanaan penelitian .....	43
2. Deskripsi pelaksanaan penelitian .....	44
3. Data hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	48
4. Pengujian prasyarat analisis data .....	49
5. Pengujian hipotesis .....	54
B. Pembahasan .....	55
BAB V SIMPULAN SARAN .....	59
A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Pembelajaran (GI) Group Investigation dan (GI) Group Investigation Flashcard.....	23
Tabel 2 Model Penelitian .....	30
Tabel 3 Materi Kegiatan Penelitian.....	36
Tabel 4 Uji Normalitas.....	49
Tabel 5 Homogenitas .....	50
Tabel 6 Linieritas .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Media Pembelajaran <i>Flashcard</i> .....	20
Gambar 2 Kerangka Berfikir Penelitian.....	27
Gambar 3 Media Pembelajaran <i>Flashcard</i> .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian .....	65
Lampiran 3 Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> .....	68
Lampiran 4 Rancangan Instrumen Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	70
Lampiran 5 Hasil Penilaian <i>Expert Judgement</i> .....	75
Lampiran 6 Lembar Hasil Validitas Dan Reliabilitas Soal .....	93
Lampiran 7 Instrumen Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	95
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	100
Lampiran 9 Silabus .....	135
Lampiran 10 Materi Ajar .....	139
Lampiran 11 Lembar Kerja Peserta Didik .....	184
Lampiran 12 Jadwal Penelitian .....	209
Lampiran 13 Data Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	223
Lampiran 14 Hasil Uji Prasyarat.....	227
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis.....	233
Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan .....	235
Lampiran 17 Buku Bimbingan.....	240

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa SD. Hal tersebut dikarenakan Bahasa Indonesia menjadi bahasa yang dipakai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga mata pelajaran Bahasa Indonesia akan didapatkan semenjak siswa mengenyam banku pendidikan taman kanak-kanak bahkan sampai tingkat jenjang pendidikan menengah ke atas. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat berkomunikasi secara bahasa tulis maupun lisan dengan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia memuat empat keterampilan berbahasa yang meliputi: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis menjadi hal yang sering dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara tiga keterampilan berbahasa yang lain. Hal tersebut dikarenakan ada kolaborasi antara kemampuan berpikir yang nantinya melahirkan sebuah ide. Ide yang telah muncul selanjutnya dituangkan dalam bentuk kalimat-kalimat yang menjadi paragraf. Dimana dalam setiap penulisan kalimat ada kaidah-kaidah penulisan yang harus ditaati. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam menulis, terutama dari segi pemahaman siswa terkait EYD serta mencari ide

pokok. Namun keterampilan menulis di SD akan membentuk keterampilan dasar yang mempengaruhi keterampilan menulis pada tingkat selanjutnya.

Keterampilan dalam Bahasa Indonesia dapat dipelajari oleh siswa secara bertahap, dapat dimulai dari keterampilan yang nantinya akan terus meningkat dari yang paling mudah sampai keterampilan yang paling susah. Pembelajaran keterampilan dalam bahasa Indonesia memerlukan berbagai upaya yang harus ditingkatkan agar hasil yang dicapai siswa sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan.

Menulis sebagai suatu proses menuangkan ide dan perihal sebagai hasil renungan pikiran, perasaan, dan pengalaman seseorang dalam bahasa tulis untuk disampaikan kepada orang lain. Menurut (Suprijono, 2012) sebagai sarana komunikasi, dalam kegiatan menulis terdapat tiga komponen utama, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Sebagai penyampai pesan, seorang penulis harus mampu memikirkan maksud atau keinginan dan ide atau gagasan yang hendak disampaikan kepada pembaca.

Siswa agar mampu bernarasi serta harus mampu menggunakan bahasa yang logis dan terampil menulis narasi, hingga akhirnya siswa bisa menyampaikan gagasan dengan baik, dalam bernarasi siswa wajib membaca buku agar dapat menuangkan ide – ide, siswa diberikan latihan – latihan menulis narasi agar mampu membuat karya yang baik, sehingga gagasan dapat tersampaikan dengan baik.

Menulis narasi menuntut siswa untuk berfikir kreatif untuk mengembangkan gagasan yang ada pembelajaran menulis narasi diharapkan dapat menumbuhkan ide kreatif siswa guna mendukung keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi tersebut, narasi merupakan cerita yang menyajikan hal, kejadian atau peristiwa secara berurutan dengan menonjolkan tokoh. Pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi sudah diperkenalkan sejak siswa berada di jenjang Sekolah Dasar. Pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi memang tidak begitu saja diperoleh dengan mudah oleh siswa. Pembelajaran keterampilan menulis narasi memerlukan banyak latihan.

Pembelajaran menulis narasi di kurikulum SD diharapkan dapat mendorong siswa untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan. Selain itu siswa juga dapat mengembangkan daya nalar, sosial dan emosional mereka. Tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Mengingat pentingnya peranan menulis tersebut bagi perkembangan siswa, maka cara guru mengajar harus lebih tepat.

Berdasarkan hasil wawancara guru, bahwa keterampilan menulis narasi yang dilaksanakan khususnya di tingkat SD di Desa Banjarsari dan SD di Desa Gesing 2 masih menemui beberapa kendala, misalnya ketekunan dalam menulis, imajinasi dan keterampilan menulis mereka masih rendah. Keterampilan menulis narasi sendiri masih menjadi hal yang sulit untuk diajarkan. Beberapa menggunakan metode pembelajaran yang konvensional

sehingga siswa masih belum mengungkapkan ide sepenuhnya dalam bentuk tulisan/ narasi.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa adalah *Group Investigation*, peningkatan keterampilan menulis narasi sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Sunarwasitah (2015) dalam jurnal berjudul Peningkatan kemampuan menulis narasi melalui kartu gambar menunjukkan hasil yang terjadi terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, pada awal kondisi sebelum dilakukan tindakan terdapat 16 peserta didik yang tidak tuntas. Hal ini dikarenakan guru dalam mengajar keterampilan menulis peserta didik masih menggunakan model konvensional, model konvensional yang diterapkan oleh guru biasanya hanya siswa diminta membuat sebuah teks yang terdiri dari beberapa paragraf dengan ide dan topik yang tidak ditentukan. Sehingga siswa sudah merasa kesulitan dalam menemukan ide. Dalam jurnal tersebut setelah penggunaan model *Group Investigation* dalam proses pembelajaran ketuntasan peserta didik naik menjadi 10 anak yang mendapat nilai kurang atau tidak tuntas pada siklus I, selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 4 anak yang mendapat nilai kurang dalam menulis keterampilan. Wahyu Sukartiningsih (2018) dalam jurnal yang berjudul Peningkatan keterampilan menulis narasi menggunakan model *Group Investigation* Kelas IV SD Balaksumpri menyimpulkan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* memiliki nilai lebih baik dari kelas yang menggunakan metode konvensional. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa model *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

Model *Group Investigation* yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan media *Flashcard*, media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis narasi. Dikarenakan media ini merupakan media gambar (visual). Beberapa penelitian terkait menulis narasi seperti penelitian oleh Rita Wati Wahyudi (2017) tentang peningkatan keterampilan menulis narasi dengan media gambar dimensi di kelas IV SD awalnya siswa masih rendah dalam menulis karyanya. Namun setelah siswa diberi perlakuan menggunakan pembelajaran media gambar animasi, siswa mulai tertarik karena media yang digunakan variatif. Siswa selanjutnya diberi kesempatan untuk membuat karya atau tulisan mereka kembali, hasilnya menunjukkan ada peningkatan nilai. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Juldianty (2016) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Gambar Seri”, siswa kelas IV Sekolah Dasar yang awalnya siswa mendapat nilai 58,3 dalam menulis narasi. Selanjutnya diberikan perlakuan dengan beberapa treatment nilai mereka mampu meningkat menjadi 74. Berdasarkan beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan antara media dan model pembelajaran yang digunakan. Pada dasarnya siswa lebih cenderung aktif dan dapat menuangkan pemikiran lebih mudah melalui media visual seperti gambar.

Berdasarkan uraian di atas penelitian terkait *Group Investigation* pada keterampilan menulis narasi perlu dilakukan. Perbedaan penelitian ini pada

penelitian sebelumnya terletak pada media yang digunakan, yakni penggunaan media *Flashcard*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD di Desa Banjarsari dan IV SD di Desa Gesing sebagai berikut :

1. Keterampilan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi terkait menulis narasi belum optimal
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis narasi, khususnya dalam ejaan, kosakata, mengembangkan ide, dan mengorganisasikan tulisan.
3. Pembelajaran menulis narasi belum melibatkan siswa secara aktif.
4. Pembelajaran menulis narasi belum menggunakan model pembelajaran kontekstual secara tepat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis narasi, khususnya dalam ejaan, kosakata, mengembangkan ide, dan mengorganisasikan tulisan.
2. Pembelajaran menulis narasi belum menggunakan model pembelajaran kontekstual secara tepat.
3. Keterampilan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi terkait menulis narasi belum optimal.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: apakah model pembelajaran *Group Investigation* dengan media *Flashcard* berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* dengan media *Flashcard* menguji keterampilan menulis narasi Siswa Kelas IV SD di Desa Banjarsari dan Kelas IV SD di Desa Gesing.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini secara umum memberikan sumbangan dalam pembelajaran untuk mengetahui meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD di Desa Banjarsari dan SD di Desa Gesing Kecamatan Kandangan Kota Temanggung.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru ketika melakukan suatu pembelajaran, metode yang digunakan bisa di kombinasikan dengan model pembelajaran yang inovatif siswa menjadi lebih aktif. Guru sangat di harapkan untuk memberikan perubahan terhadap proses pembelajaran di kelas .

### b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kerja sama positif antar guru agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Keterampilan Menulis Narasi**

##### **1. Pengertian Keterampilan Menulis**

Keterampilan merupakan keterampilan menulis secara bahasa tersusun atas istilah keterampilan dan menulis. Istilah keterampilan terbentuk dari kata dasar “terampil” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) berarti, “cakap dalam menyelesaikan tugas mampu dan cekatan.”

Pengertian menulis oleh Suprijono (2012), menulis diartikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudarma (2017) menyatakan bahwa keterampilan menulis secara bahasa tersusun atas istilah keterampilan dan menulis. Sejalan dengan pendapat tersebut, Made (2017) menyatakan bahwa kecakapan seseorang dalam menyampaikan kalimat secara sistematis dapat dilihat melalui bahasa tulis sesuai pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan di atas, menulis narasi adalah kecakapan seseorang dalam menyampaikan gagasan berupa cerita fiksi maupun kenyataan secara sistematis melalui bahasa tulis sesuai pada kaidah bahasa Indonesia yang benar serta mencakup unsur-unsur narasi di dalamnya.

## 2. Tujuan Keterampilan Menulis Narasi

Kegiatan menulis seseorang pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan keterampilan umumnya menceritakan proses kejadian suatu peristiwa dengan sasaran memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah atau rangkaian terjadinya suatu peristiwa (Yohana, 2011). Keterampilan menulis narasi pada setiap jenjang pendidikan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Riyadi (2010) membagi tujuan pembelajaran menulis di SD menjadi tujuan menulis permulaan dan menulis lanjut. Tujuan menulis permulaan adalah agar siswa mampu menjabarkan lambang bunyi bahasa lisan ke dalam bahasa tertulis. Tujuan menulis lanjut adalah membina para siswa agar mampu mengekspresikan perasaan dan pikirannya ke dalam bahasa tulis.

Kesimpulan dari keterampilan menulis memiliki tujuan untuk menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca hanya untuk memperluas pengetahuan maupun menyampaikan makna yang terdapat dalam bahasa tulis dengan memperhatikan tingkat kemampuan penulis.

## 3. Manfaat Keterampilan Menulis Narasi

Suatu kegiatan mempunyai manfaat yang dipandang penting atau tidak untuk dilakukan. Keterampilan menulis narasi merupakan keterampilan berbahasa dasar yang harus dikuasai siswa, sehingga keterampilan menulis penting untuk diajarkan di SD (Purnamasari, 2014). Keterampilan menulis narasi mempunyai beberapa manfaat. Manfaat

menulis diungkapkan oleh beberapa ahli berikut. Keterampilan menulis menurut Tarigan (2008) merupakan “suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.” Pendapat tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa manfaat keterampilan menulis yaitu sebagai alat komunikasi tidak langsung. Suprijono (2012) menguraikan manfaat menulis adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kecerdasan
- b. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
- c. Penumbuhan keberanian

Kesimpulan dari manfaat menulis narasi, pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, manfaat keterampilan menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung, peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

#### 4. Langkah-langkah Menulis Narasi

Terdapat langkah – langkah untuk menghasilkan tulisan yang baik. Langkah tersebut dari awal hingga selesai menjadi sebuah cerita. Menurut Kundharu Slamet (2012), proses atau langkah-langkah menulis narasi terdiri dari 5 (lima) tahapan, sebagai berikut:

a. Tahap prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap persiapan menulis. Tahap pramenulis mencakup kegiatan menentukan dan membatasi topik tulisan, merumuskan tujuan, menentukan bentuk tulisan, menentukan pembaca yang akan ditujunya, memilih bahan, menentukan generalisasi, dan cara-cara mengorganisasi ide untuk tulisannya.

b. Tahap pembuatan draf

Tahap menulis ini dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam tulisan. Mula-mula mengembangkan ide atau perasaannya dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat hingga menjadi wacana sementara.

c. Tahap revisi

Tahap revisi dilakukan koreksi pada seluruh karangan. Koreksi dilakukan terhadap aspek struktur karangan dan kebahasaan. Struktur karangan meliputi penataan ide pokok dan ide penjelas, serta sistematika dan penalarannya. Aspek kebahasaan meliputi pilihan kata, struktur bahasa, ejaan, dan tanda baca.

d. Tahap pengeditan atau penyuntingan

Hasil tulisan dilakukan penyuntingan difokuskan pada aspek mekanis bahasa sehingga dapat memperbaiki tulisannya dengan membetulkan kesalahan penulisan kata maupun kesalahan mekanis lainnya.

e. Tahap publikasi

Publikasi dapat dilakukan dengan bentuk cetak maupun noncetak. Penyampaian dalam bentuk cetak dapat dilakukan melalui majalah dinding. Sedangkan bentuk noncetak dapat dilakukan dengan melalui pementasan, penceritaan, peragaan atau pembacaan di depan kelas.

5. Komponen Keterampilan Menulis Narasi

Pembelajaran keterampilan menulis narasi bertujuan menghasilkan tulisan yang baik (Aryani, 2015). Tulisan yang baik dapat diukur dengan memperhatikan komponen atau aspek yang terdapat dalam hasil keterampilan menulis narasi. Komponen-komponen pada keterampilan menulis menurut Sukmanari (2012) terdiri aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Isi meliputi relevansi, tesis yang dikembangkan, keeskplisitan analisis dan ketepatan simpulan.
- b. Organisasi isi meliputi keutuhan, perpautan, pengembangan gagasan atau pikiran pokok paragraf dan organisasi keseluruhan karangan.
- c. Gramatika atau tata bahasa, meliputi ketepatan bentukan kata dan keefektifan kalimat.
- d. Diksi meliputi ketepatan penggunaan kata berkenaan dengan gagasan yang dikemukakan, kesesuaian penggunaan kata dengan konteks dan kebakuan kata.



## **B. Model *Group Investigation***

### 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan urutan dalam menyusun kegiatan belajar siswa dalam keseharian di sekolah untuk mencapai tujuan belajar dalam aktivitas di sekolah (Setyawarno, 2013). Menurut Suprijono (2012) model pembelajaran merupakan pola yang digunakan merencanakan aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Eliza (2016) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana yang sudah direncanakan dan digunakan untuk menyusun kurikulum, menyusun materi pelajaran dan sebagai petunjuk dalam mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan suatu urutan yang disajikan oleh guru dalam mengurutkan pola belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan yang di harapkan.

### 2. Pengertian Model GI (*Group Investigation*)

Menurut Ahsin (2016), model *Group investigation* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari oleh bahan-bahan yang tersedia. Hal ini disebabkan oleh metode ini memadukan beberapa landasan pemikiran, yaitu berdasarkan pandangan konstruktivistik, *democratic teaching*, dan

kelompok belajar kooperatif. Sudarma (2017) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil, siswa menggunakan inkuiri kooperatif (perencanaan dan diskusi kelompok) kemudian mempresentasikan penemuan mereka di kelas. Melibatkan siswa dalam merencanakan topik-topik yang akan dipelajari dan bagaimana cara menjalankan investigasinya. Guru yang menggunakan pendekatan group investigation membagi kelasnya menjadi kelompok-kelompok kecil secara heterogen yang masing-masing beranggotakan lima sampai enam siswa. Siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah dari topik yang telah dipilih. Kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di depan kelas.

Menurut Eliza (2016) model pembelajaran group investigations sangat ideal diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan materi bahasa Indonesia yang cukup luas dengan desain tugas atau subtopik yang mengarah pada kegiatan cara ilmiah, diharapkan siswa dalam kelompoknya dapat saling memberi pendapat berdasarkan pengalaman sehari-hari. Selanjutnya, dalam tahapan pelaksanaan investigasi siswa mencari informasi dari berbagai sumber, baik di dalam maupun di luar kelas/sekolah. Siswa kemudian melakukan evaluasi dan sintesis terhadap informasi yang telah didapat dalam upaya untuk membuat laporan sebagai hasil kelompok yang kemudian dipresentasikan.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Grup Investigation* adalah bentuk pembelajaran kooperatif

yang menekankan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Siswa diberi pilihan penuh untuk merencanakan apa yang ingin dipelajari bersama kelompok. Siswa dilibatkan sejak perencanaan yaitu menentukan topik yang akan dipilih. Kemudian sampai pada tahap akhir menyiapkan dan mempresentasikan laporan ke depan kelas. *Group Investigation* menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun kerjasama dalam kelompok. Selain itu dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat dari tahap pertama pembelajaran hingga sampai tahap akhir pembelajaran.

### 3. Langkah-langkah *Group Investigation*

Langkah-langkah penerapan model *group investigation* menurut Arief (2016) yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok (seleksi topik).

Para siswa memilih beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, mengkategorikan saran-saran. Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih atau berbagai sub topik dalam suatu wilayah masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dahulu oleh guru. Para siswa selanjutnya diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas (*task oriented groups*) yang beranggotakan 2 hingga 6 orang.

Komposisi kelompok pada pembelajaran ini heterogen baik dalam jenis kelamin, etnik, maupun kemampuan akademik. Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.

b. Tahap merencanakan tugas yang akan dipelajari

Para siswa merencanakan bersama mengenai : apa yang harus kita pelajari ? bagaimana kita mempelajarinya? Siapa melakukan apa? (pembagian tugas) untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini? (merencanakan kerjasama).

c. Tahap melaksanakan Investigasi

Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. Para siswa saling bertukar, diskusi, mengklasifikasi, dan mensistesis semua gagasan (implementasi).

d. Tahap menyiapkan laporan akhir

Anggota kelompok menentukan peran-peran esensial dari proyek mereka. Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka. Kemudian wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia cara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi (analisis dan sintesis).

e. Tahap menyajikan laporan akhir

Presentasi yang dibuat untuk selukemuruh kelas dalam berbagai macam bentuk bagian yang maju untuk presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif. Kemudian para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas (penyajian hasil akhir).

f. Tahap evaluasi

Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topic tersebut. Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan.

### **C. Media Pembelajaran *Flashcard***

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Eliza (2016) Media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti perantara. Media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Proses kegiatan belajar media pembelajaran sangat penting, karena saat kegiatan pembelajaran yang tidak jelas berlangsung dapat terbantu dengan hadirnya media pembelajaran ini. Media pembelajaran disini mampu menutupi kekurangan dari guru dalam menyampaikan materi.

Menurut Riyadi (2016) Media pembelajaran adalah alat komunikasi atau alat bantu yang digunakan oleh guru untuk

menyampaikan pembelajaran dan rangsangan untuk perkembangan intelektual maupun emosional siswa.

Menurut Riyadi (2016) Kegunaan media pembelajaran yaitu :

- a. Memperjelas pesan yang sampaikan guru agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Solusi keterbatasan konsep, ruang, waktu dan daya indera.
- c. Solusi untuk mengatasi siswa yang pasif di dalam kelas, karena mampu menimbulkan rasa keigintahuan siswa dalam penggunaan media pembelajaran.
- d. Mampu meningkatkan interaksi antar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- e. Media pembelajaran mampu memberikan rangsangan kepada siswa untuk menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan dalam belajar.

Guru dalam proses belajar mengajar harus menguasai media pembelajaran atau alat bantu yang digunakan setiap kegiatan proses belajar mengajar berlangsung (Padangsidimpuan, 2017). Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila media pembelajaran digunakan secara maksimal.

Uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan menyampaikan pesan dan informasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa dapat terbantu untuk menyelesaikan suatu masalah dalam belajar.

## 2. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu guru dalam mengajar, alat bantu ini digunakan oleh guru untuk mempengaruhi siswa agar lebih aktif dan lebih mudah dalam menyelesaikan masalah belajar, karena penggunaan media pembelajaran mampu membuat siswa menjadi lebih semangat ketika melakukan kegiatan belajar (Nurdianysah, 2017).

Menurut Riyadi (2012) fungsi dari media pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Proses komunikasi dan interaksi yang dilakukan oleh siswa mampu menjalin proses komunikasi dan interaksi di lingkungannya, karena media yang digunakan tersebut sebagai alat perantara untuk menyampaikan suatu informasi.
- b. Proses pembelajaran karena kegiatan antar siswa mampu diketahui melalui penggunaan media pembelajaran tersebut.

## 3. Media *Flashcard*



**Gambar 1**  
**Media Pembelajaran *Flashcard***

Berbagai macam media pembelajaran yang sangat membantu mempermudah siswa saat kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah *Flashcard* ialah berupa selembur kertas yang berisi gambar dalam ukuran yang telah di desain, dibuat dari kertas hvs yang di lapisi dengan kertas remi yang telah di cetak (berisi gambar), dilapisi kertas manila dan di cetak sesuai desain ukuran gambar. Kertas biasanya dilipat dua dengan bagian dalam berisi gambar dan kalimat yang ditujukan kepada penerima Eliza (2016).

*Flashcard* mampu membantu membimbing siswa dalam melakukan kegiatan belajar secara mandiri dan memudahkan siswa dalam menguasai materi dengan menulis narasi yang diajarkan. *Flashcard* ini berupa kertas berisi gambar yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan menulis narasi siswa dengan menampilkan konsep pemahaman cepat untuk siswa.

Jika siswa melakukan kegiatan ini secara mandiri akan membuat siswa cepat memahami karena siswa akan menemukan sendiri apakah jawaban yang mereka buat benar atau salah. Bila jawaban siswa salah, siswa akan selalu mencoba terus menerus hingga menemukan jawaban yang benar. Media *Flashcard* sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan.

#### 4. Kelebihan Media *Flashcard*

*Flashcard* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- a. Mudah dibawa-bawa
- b. Praktis



- c. Gampang diingat
  - d. Menyenangkan (Purnamasari, 2014)
5. Kekurangan Media *Flashcard*

Media *Flashcard* memiliki kelemahan antara lain

- a. Ukuran gambar masih terbatas untuk di bagi dalam kelompok besar.
  - b. Siswa yang aktif akan cenderung lebih bisa mengikuti di bandingkan dengan siswa yang pasif. (Purnamasari, 2014)
6. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Flashcard*

Penggunaan media *Flashcard* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, yang ada pada *Flashcard*, serta merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan bahan tulis sampai kepada kegiatan siswa memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis (Volandriana, 2015) langkah-langkah penggunaan media *Flashcard* sebagai berikut:

- a. Kegiatan persiapan : Guru menyiapkan dan siswa mengamati gambar, memilih topic, dan memutuskan kategori-kategori topik permasalahan. Disini guru melakukan penataan main.
- b. Kegiatan inti :
  - 1) Guru dan anak duduk dengan tertib. Anak – anak disini berdoa, menyanyi, guru menyampaikan tema. Setelah selesai guru

menanyakan kembali isi cerita. Lalu guru mengaitkan tema dengan pengalaman anak. setelah itu, guru menyampaikan cara main, menyampaikan aturan main. Lalu, anak – anak melakukan kegiatan main. Anak – anak diminta mempersiapkan diri untuk memainkan *Flashcard*.

- 2) Siswa bergabung dalam kelompok dan guru membagikan *Flashcard* untuk mempelajari topik yang akan mereka diskusikan.
- 3) Anak – anak dapat menuliskan kalimat yang mereka inginkan di dalam *Flashcard* ( tulisan yang belum dimengerti tidak masalah).
- 4) Setelah itu semua anak siap mempresentasikan di depan kelas. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menulis. Guru mengumpulkan hasil kerja anak dan mengambil penilaian di kelas.

7. Perbandingan Pembelajaran (GI) *Group Investigation* dan pembelajaran (GI) *Group Investigation* dengan Media *Investigation Flashcard*:

**Tabel 1**  
***Perbandingan Pembelajaran (GI) Group Investigation dan (GI) Group Investigation Flashcard***

<i>Group Investigation</i> biasa	<i>Group Investigation</i> berbantuan media <i>Flashcard</i>
1. Seleksi topic	1. Menentukan topic
2. Merencana akan kerjasama	2. Bekerjasama antara siswa dan guru dalam permainan media <i>Flashcard</i>
3. Implementasi	3. Mengimplementasikan media <i>Flashcard</i> dalam KBM Bahasa Indonesia
4. Analisis dan sintesis	4. Memainkan dan menganalisis bersama
5. Penyajian hasil akhir	5. Salah seorang siswa berbicara di depan kelas terkait hasil diskusi di dalam kelompoknya
6. Evaluasi	6. Mengevaluasi hasil belajar

8. Pengaruh *Group Investigation* berbantuan *Flashcard* terhadap keterampilan menulis narasi.

Hasil belajar sebagai terjadinya proses perubahan siswa yang mampu diamati dan di ukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan yang terjadi dalam keterampilan menulis narasi diartikan sebagai peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari hasil sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Segi pemahaman Siswa Kelas IV SD di Desa Banjarsari dan Kelas IV SD di Desa Gesing yang hasil ketrampilan menulis masih rendah, siswa masih beranggapan bahwa Bahasa Indonesia membosankan sehingga siswa masih kurang dalam pemahaman, serta model dan media pembelajaran yang belum optimal masih menjadi permasalahan terbesar untuk diselesaikan. Upaya untuk meningkatkan hasil keterampilan menulis narasi, salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dan media pembelajaran *Flashcard* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dengan cara mengambil perhatian siswa melalui gambar yang menarik dari situ siswa dapat pengetahuan melalui penjelasan guru juga dari guru yang dapat meningkatkan daya tarik siswa pada menulis narasi hingga bisa memicu adrenalin siswa untuk terus berfikir terkait gambar yang mereka dapat.

#### **D. Penelitian terdahulu yang relevan**

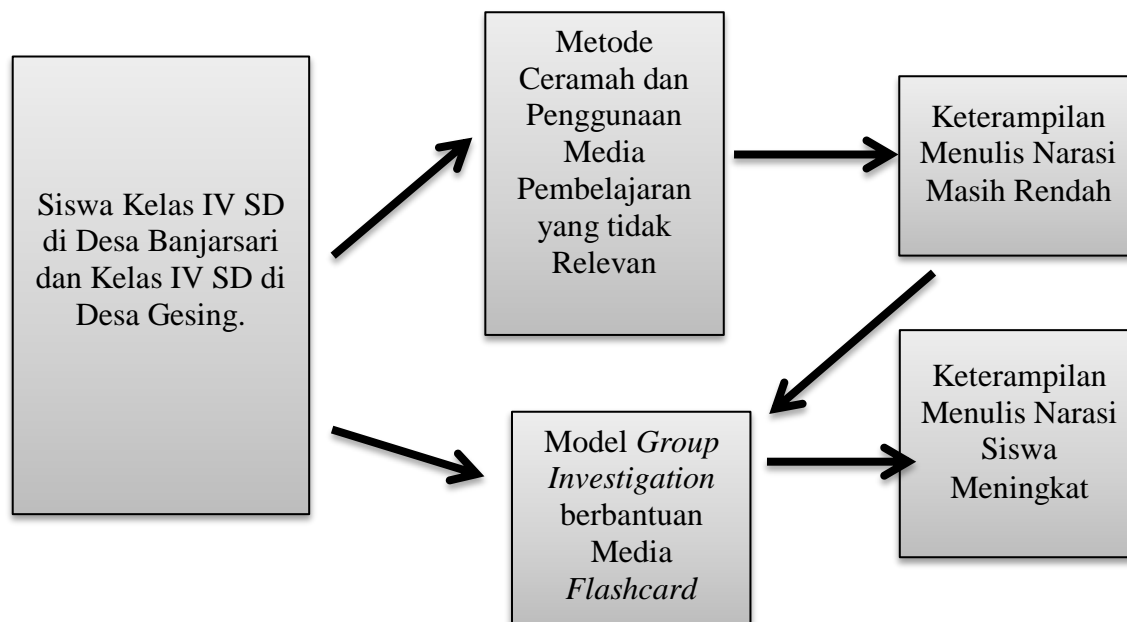
Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Model *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa yang digunakan secara efektif. Hasil penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut: Penelitian Suprijono (2012) berjudul Peningkatan kemampuan menulis narasi melalui kartu gambar menunjukkkn hasil yang terjadi terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, pada awal kondisi sebelum dilakukan nya tindakan peserta didik yang tidak tuntas ada 16, hal ini dikarenakan peserta didik masih menggunakan model konvensional yang di terapkan oleh guru. Setelah penggunaan model *Group Investigation* dalam proses pembelajaran ketuntasan peserta didik naik menjadi tidak tuntas hanya 10 pada siklus I, selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 4 anak yang tidak tuntas dalam menulis keterampilan. Penelitian Eliza (2016) berjudul Peningkatan keterampilan menulis narasi menggunakan model *Group Investigation* Kelas IV SD Balaksumpri menyimpulkan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* memiliki nilai jauh berbeda dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Penelitian Kamriyani (2019) berjudul Peningkatan *Group Investigation* dalam keterampilan menulis kelas IV MI Datok Maloko menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dalam kecerdasan visual terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas IV SD hal ini di buktikan dengan kenaikan yang tadinya hanya mendapatkan 50 menjadi 85 dalam menulis keterampilan narasi. Penelitian

Ermawati Arif (2019) berjudul *Pengaruh Group Investigation* terhadap ketrampilan menulis narasi SD Negeri 2 Painan menyimpulkan penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation* meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran menulis kelas IV menyimpulkan dalam pembelajaran menulis kelas IV yang semula nilai rata – rata hanya 54,61 meningkat pada siklus I menjadi 63,90 dan pada siklus II meningkat 78,08. Penelitian Lucia Venda (2014) *Efektifitas Pembelajaran Tipe Group Investigation* dalam meningkatkan kreatifitas menulis siswa kelas 4 SD menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil keterampilan meningkat awal 34 % menjadi 66%.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya yaitu media yang digunakan dalam penelitian berbeda, metode yang dipakai berbeda. *Group Investigation* mampu meningkatkan hasil keterampilan menulis narasi siswa karena penggunaan model tersebut dilakukan secara kelompok apabila ada siswa yang belum paham maka dalam satu kelompok tersebut bisa saling menjelaskan sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan, namun pada praktek penggunaan media siswa tetap mencoba satu persatu agar menjadi lebih paham.

## E. Kerangka Pemikiran

Alur kerangka berfikir penelitian ini digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



**Gambar 2**  
**Kerangka Berfikir Penelitian**

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Siswa Kelas IV SD di Desa Banjarsari dan Kelas IV SD di Desa Gesing. penggunaan model dan media pembelajaran saat kegiatan belajar guru belum maksimal, siswa menjadi kurang faham dalam pembelajaran menulis terutama dalam menulis narasi. Hal tersebut berdampak pada keterampilan menulis siswa yang masih kurang. Memecahkan masalah tersebut dapat dilaksanakan penelitian eksperimen dengan menerapkan model *Group Investigation* dan media pembelajaran *Flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemberian model pembelajaran *Group Investigation* dan bantuan *Flashcard* diharapkan mampu

meningkatkan dan berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi. Hal tersebut dikarenakan dengan model pembelajaran *Group Investigation* yang berbantuan media *Flash Card* yang diberikan sebanyak empat kali *treatment* mampu membantu siswa dalam memperoleh gagasan untuk menulis karangan narasi. Oleh karena itu pada penelitian ini akan di ketahu adakah pengaruh positif dari penerapan model dan media pembelajaran tersebut dalam Siswa Kelas IV SD di Desa Banjarsari dan Kelas IV SD di Desa Gesing.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media *Flashcard* terhadap keterampilan menulis narasi siswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian dengan adanya *kontrol*. Penelitian eksperimen ini mempunyai tujuan menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta seberapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan memberikan perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok *kontrol* sebagai perbandingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimental Desaign* dengan *nonequivalent kontrol group desaign*. Model ini memiliki persamaan dan perbedaan dalam kedua kelompok. Persamaannya yaitu sebelum diberikan perlakuan kedua kelompok diberikan pengukuran awal untuk mengukur kondisi awal ( $O_1$ ). Selanjutnya perbedaannya pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random saat diberi perlakuan dengan menggunakan model *Group Investigatioan* berbantu media *flashcard* (X). Setelah diberikan perlakuan, kedua kelompok diberi tes kembali sebagai pengukuran akhir ( $O_2$ ). Tabel model penelitian ini adalah :



**Tabel 2 Model Penelitian**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

**O<sub>1</sub>** = Kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment*

**O<sub>2</sub>** = Kelompok eksperimen setelah diberi *treatment*

**O<sub>3</sub>** = Kelompok kontrol sebelum ada *treatment*

**O<sub>4</sub>** = Kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment*

**X** = *Treatment* (penggunaan model *GI* dan permainan Flashcard)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa efektivitas perlakuan ditunjukkan oleh perbedaan antara (O<sub>1</sub> dengan O<sub>3</sub>) pada kelompok eksperimen dan (O<sub>2</sub> dengan O<sub>4</sub>) pada kelompok kontrol. Perbedaan tersebut akan memperoleh hasil yang terjadi pada kedua kelompok.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian merupakan latar atau tempat melaksanakan penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Banjarsari dan di Desa Gesing. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2019/2020.

## **C. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan kuantitatif yang merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin

diketahui. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data. Penelitian eksperimen ini menggunakan dua variabel, yang terdiri dari variabel bebas dan terikat, yaitu :

1. Variabel bebas: variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu *Group Investigation* berbantu media *Flashcard*.
2. Variabel Terikat : variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu Keterampilan menulis narasi.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional merupakan bagian yang penting sebab akan menentukan instrument penelitian. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. *Group Investigation* berbantu media *Flashcard*

*Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang identik dengan berkelompok, yang berbantu media *Flashcard* adalah media bergambar siswa memainkan *Flashcard* yang diberikan oleh peneliti, selanjutnya siswa mempresentasikan di depan kelas. Model ini dilakukan dengan kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok akan menginvestigasi atau secara berdiskusi menggali sebuah pokok permasalahan.

2. Keterampilan Menulis Narasi

Keterampilan Menulis Narasi merupakan tingkat penguasaan kreatifitas siswa tentang kemampuan diri dari hasil eksperimen dan observasi berdasarkan tingkat kreatifitas siswa, yang dibatasi pada ranah

psikomotorik yaitu P3 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menulis narasi. Komponen yang menjadi bahan penilaian yakni terkait kedalaman dalam menemukan gagasan atau ide pokok, ejaan dan tata tulis yang sesuai dengan kaidah tata tulis yang baik dan benar.

#### **E. Subyek penelitian**

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat penting karena subyek penelitian terdapat variabel yang akan diteliti dan diamati oleh peneliti. Penelitian ini menitik beratkan pada keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan *Group Investigation* berbantu media *Flashcard*. Populasi, Sampel, dan teknik pengambilan sampel penelitian ini, yaitu :

##### 1. Populasi

Populasi Merupakan wilayah yang terdiri atas obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas IV SD di Desa Banjarsari dan di Desa Gesing yang berjumlah 36.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas IV SD di Desa Banjarsari dan di Desa Gesing. yang berjumlah 36.

##### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan *Total Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang dari setiap anggota populasi untuk

dipilih menjadi anggota sampel. *Total Sampling* digunakan peneliti dalam melakukan penelitian karena mempertimbangkan tujuan serta karakteristik sudah diketahui oleh peneliti. Sampel pada penelitian ini ditentukan dalam 2 kelompok yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Observasi dan tes merupakan instrument alat ukur untuk pengumpulan data dimana siswa dalam merespon pertanyaan dalam instrument menunjukkan penampilan yang maksimal. Metode tes merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Tes digunakan untuk memperoleh data ketrampilan menulis narasi pada kelas kontrol dan eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model *Group Investigation* berbantuan *Flashcard*. Hasil tes awal digunakan sebagai data ketrampilan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan dan hasil tes akhir digunakan sebagai data ketrampilan menulis yang telah diberikan. Tes yang digunakan berupa tes tertulis

#### **G. Instrumen Penelitian**

Meneliti merupakan melakukan pengukuran, maka harus menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian disebut instrument penelitian, jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena yang disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes keterampilan menulis

narasi untuk pengukuran awal dan akhir. Instrumen didalam penelitian ini berupa lembar tes essay. Tes ini digunakan ketika *pretest* dan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa baik sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Penilaian dalam pilihan ganda tes ini apabila jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah diberi skor 0.

Lembar tes dibuat berdasarkan kisi-kisi soal dengan acuan Kurikulum 2013, yang dibatasi pada ranah psikomotorik (P3) menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menulis narasi. Berikut contoh soal keterampilan menulis narasi.

## **H. Validitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji instrumen penelitian ini terdiri uji validitas dan uji reabilitas. Tujuan uji coba instrumen dilakukan untuk memastikan alat ukur yang dipakai penelitian dapat di percaya. Instrumen di konsultasikan dengan beberapa ahli dalam bidang pendidikan sekolah dasar (*professional judgment*) kepada dosen (Rasidi, M.Pd.) dan satu guru kelas IV (Anik Rahayu, S.Pd.) Sekolah Dasar Negeri Banjarsari. Instrumen di konsultasikan bertujuan untuk memperoleh ke validitas instrumen penelitian.

Dalam proses validitas ahli, instrument penelitian yang diajukan untuk divalidasi mendapat beragam masukan dan saran. Terutama pada bagian naskah soal, naskah soal mendapat masukan agar bahasa lebih

mudah dipahami oleh siswa. Selain itu pada bagian kisi kisi soal, dibuat supaya lebih mendalam dan mampu menilai sejauh apa keterampilan siswa dalam membuat teks narasi

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala Sugiyono (2016:172). Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi data. Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrumen sendiri dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama pada kelompok yang diujikan sama pada waktu yang berbeda. Data hasil uji coba instrumen sendiri dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha, rumus tersebut digunakan karena instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan cronbach's alpha teknik menganalisis dengan bantuan SPSS 23 *for windows*. Hasil uji reliabilitas sendiri diperoleh dari nilai cronbach alpha untuk variabel hasil belajar matematika dengan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

Persiapan materi dan rancangan pelaksanaan pembelajaran. Materi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan pada penelitian yaitu tentang menulis narasi. Penelitian ini dengan rancangan eksperimen sebanyak 6 kali pertemuan, dengan tiap kali pertemuan 2 x 35 menit. Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu menyusun RPP . Berikut merupakan tabel rincian kegiatan pelaksanaan penelitian.

**Tabel 3**  
**Materi Kegiatan Penelitian**

No	Pelaksanaan Perlakuan (Melalui Model <i>Group Investigation</i> dengan <i>flashcard</i> )	Materi Perlakuan
1	Perlakuan 1	Membahas dan mengerjakan (menulis narasi) materi mengenai suku Manggarai dari Pakaian Adat, Rumah Adat, Tarian Daerah serta Alat Musik Dareh.
2	Perlakuan 2	Membahas dan mengerjakan (menulis narasi) materi mengenai suku Minangkabau dari Pakaian Adat, Rumah Adat, Tarian Daerah serta Alat Musik Dareh.
3	Perlakuan 3	Membahas dan mengerjakan (menulis narasi) materi mengenai Aceh dari Pakaian Adat, Rumah Adat, Tarian Daerah serta Alat Musik Dareh.
4.	Perlakuan 4	Membahas dan mengerjakan (menulis narasi) materi mengenai suku Sumatra Utara dari Pakaian Adat, Rumah Adat, Tarian Daerah serta Alat Musik Dareh.

Materi pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan model Melalui Model *Group Investigation* dengan *flashcard*. Materi di atas untuk mengukur keterampilan menulis narasi siswa disusun oleh peneliti, selanjutnya materi yang disampaikan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Banjarsari dan Gesing.

## 2. Persiapan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen pada penelitian ini berupa lembar tes essay. Pemberian tes ini untuk mengetahui keterampilan siswa. Sebelum melakukan uji tes peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument lembar tes.

## 3. Pelaksanaan penelitian

### a. Pelaksanaan penelitian pada kelompok eksperimen

#### 1) Pengukuran Awal

Pengukuran awal diberikan kepada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) mengenai materi Bali menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan *Flashcard*.



## 2) Proses Perlakuan (*treatment*)

Kelompok eksperimen merupakan kelompok penelitian yang akan diteliti, untuk diketahui pengaruh *Group Investigation* berbantuan *Flashcard* terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Pelaksanaan *treatment* sebanyak 4 kali pertemuan.

- a) Mendemostrasikan media *flashcard*. Membahas dan mengerjakan (menulis narasi) materi mengenai suku Manggarai dari Pakaian Adat, Rumah Adat, Tarian Daerah serta Alat Musik Dareh.
- b) Memainkan media *flashcard*, Membahas dan mengerjakan (menulis narasi) materi mengenai suku Minangkabau dari Pakaian Adat, Rumah Adat, Tarian Daerah serta Alat Musik Dareh.
- c) Memainkan media *flashcard*, Membahas dan mengerjakan (menulis narasi) materi mengenai Aceh dari Pakaian Adat, Rumah Adat, Tarian Daerah serta Alat Musik Dareh.
- d) Memainkan media *flashcard*, Membahas dan mengerjakan (menulis narasi) materi mengenai suku Sumatra Utara dari Pakaian Adat, Rumah Adat, Tarian Daerah serta Alat Musik Dareh.

### 3) Pengukuran Akhir

Kegiatan akhir siswa diberi soal (*posttest*) mengenai materi Bali untuk mengukur sejauh mana pemahaman tentang materi yang telah di ajarkan, pengukuran akhir diberikan perlakuan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan *Flashcard*.

#### b. Pelaksanaan Penelitian Pada Kelompok Kontrol

##### 1) Pengukuran awal

Pengukuran awal diberikan kepada kelompok kontrol dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa tentang ketrampilan menulis narasi. Pengukuran awal pada kelompok kontrol dilakukan 1 kali pertemuan pada siswa.

##### 2) Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*)

Kelompok kontrol digunakan sebagai kelompok pembanding, sehingga pada kelompok kontrol siswa tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan *Flashcard*.

a) Membahas dan mengerjakan (menulis narasi) materi mengenai Bali dari Pakaian Adat, Rumah Adat, Tarian Daerah serta Alat Musik Daerah.

b) Membahas dan mengerjakan (menulis narasi) materi mengenai suku Sumatra Utaradari Pakaian Adat, Rumah Adat, Tarian Daerah serta Alat Musik Daerah.

### 3) Pengukuran Akhir

Kegiatan akhir kelompok kontrol diberi soal untuk mengukur sejauh mana pemahaman tentang materi yang telah diajarkan. Pengukuran akhir diberikan 1 kali kepada siswa.

### 4. Persiapan Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Alat yang digunakan pada penelitian ini berupa alat tulis dan buku. Bahan belajar yang digunakan berupa *Flashcard* yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.



**Gambar 3**  
**Media Pembelajaran *Flashcard***

### 5. Persiapan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen pada penelitian ini berupa lembar tes essay. Pemberian tes ini untuk mengetahui keterampilan siswa. Sebelum melakukan uji tes peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument lembar tes.

## J. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik uji-t, karena data yang dimiliki adalah data kuantitatif.

### 1. Uji Prasarat

Data tes ketrampilan menulis akan diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis peneliti. Pengujian prasarat analisis dilakukan sebelum uji hipotesis yaitu :

#### a. Uji Normalitas

Penggunaan statistic parametris digunakan peneliti untuk menguji kenormalan data. Uji analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 23*. Alat uji kenormalan menggunakan *Shapiro Wilk*.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang diamati sama atau tidak. Uji statistic menggunakan uji *levene* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 23*. Data dikatakan homogeny jika data memiliki nilai *sig* lebih besar dari nilai *alpa (a)* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $sig > 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari 2 atau lebih populasi data adalah sama.

2) Jika nilai  $sig < 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari 2 atau lebih populasi data adalah tidak sama.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan *Flashcard* terhadap keterampilan menulis narasi siswa dengan perbedaan nilai tes keterampilan menulis di awal dan di akhir yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik uji-t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 23*.

## BAB V

### SIMPULAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian menyatakan bahwasanya Pembelajaran dengan Model *Group Investigation* Berbantuan *Flashcard* berpengaruh pada keterampilan membuat teks narasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Sig.* pada uji *Independent Sample T-Test* yang berada pada angka 0.001 dan lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Pemberian perlakuan dengan Model *Group Investigation* berbantuan *Flashcard* selama empat kali perlakuan dalam hari yang berbeda mampu meningkatkan nilai rata-rata kepada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok *kontrol* secara signifikan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi tenaga pendidik Sekolah Dasar

Hendaknya guru dapat menggunakan Model *Group Investigation* berbantuan *Flashcard* pada mata pelajaran tematik terutama materi membuat teks narasi.

2. Bagi lembaga pendidikan

Alangkah lebih baik guru dapat mengatasi siswa yang mempunyai permasalahan siswa yang kesulitan membuat teks narasi dengan menggunakan Model *Group Investigation* berbantuan *Flashcard*. Karena

dari penelitian yang telah dilaksanakan mampu berpengaruh terhadap kemampuan membuat narasi sekaligus meningkatkannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pembelajaran dengan Model *Group Investigation* berbantuan *Flashcard* bukan lah satu satunya model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membuat teks narasi. Peneliti selanjutnya harus lebih meningkatkan kecermatan dan ketepatan dalam mencari dan menemukan kembali pembelajaran dan media yang lebih variatif dan inovatif

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, M. N. (2016). *Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning*. 6(2), 158–171.
- Aryani. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Teori Multiple Intelegence ( MI ) yang Dominan dalam Kelas Pada Materi Tekanan. *Jurnal Pendidikan*, 1.
- Eliza, L. P., Arief, E., & Ratna, E. (2016). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation*. (September), 206–213.
- Fransisca Dita Damayanti 1), Riyadi 2), A. 3). (2012). Pengaruh Model Kooperatif Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Fransisca Dita Damayanti 1) , Riyadi 2) , Amir 3). *Pengaruh Model Kooperatif Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi*, (449).
- Kosmajadi, E. R. . (2015). *Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume I, No. 1 Januari 2015 Issn: 2442-7470. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1), 55–64. Retrieved From [https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/266425-Metode-Bermain-Peran-Role-Playing-Untuk-3f4b0135.Pdf](https://media.neliti.com/media/publications/266425-metode-bermain-peran-role-playing-untuk-3f4b0135.pdf)
- Kurni, D., Sumantri, M., & Sudarma, I. K. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii*. 671.
- Nurdianysah. (2017). Meningkatkan high order thinking skills mahasiswa semester III PPKn dalam pembelajaran Psikologi Sosial melalui penerapan metode six thinking hats. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 63.
- Padangsidimpuan. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Jurnal edukasi*, 333.
- Purnamasari. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Kemandirian Belajar Dan Peningkatan Kemampuan Penalaran Dan Koneksi Matematik Peserta Didik SMPN 1 Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1.
- Setyawarno. (2013). Relevansi Kurikulum S1 Pendidikan Fisika Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap KKN Level 6 Pendidikan Fisika. *Edusains*, 53.
- Slamet (2015). *Kecerdasan, Mengembangkan Inisiatif*. 1(2).



Sukmaniari, F. (N.D.). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Film Animasi Fahma Sukmaniar 1) , Ngadino 2) , Karsono 3).*

Suprijono, A. (2012). No Title. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem.*

Yohana. (2011). Studi Tentang Media Pembelajaran Yang Digunakan Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa Di Smp Negeri 1 Probolinggo. *jurnal Pendidikan*, 11.